BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi sekarang ini krisis ekonomi yang melanda Indonesia masih belum bisa sepenuhnya teratasi. Dampak dari krisis ekonomi tersebut masih terasa sampai saat ini, yang telah mengakibatkan para investor baik dari dalam maupun luar negeri lebih berhati-hati dalam menginvestasikan dananya di pasar modal Indonesia. Para investor tentunya akan memilih perusahaan yang mampu menghasilkan tingkat pengembalian modal yang tinggi serta dapat terus menerus mempertahankan dan meningkatkan tingkat pertumbuhannya. Seiring dengan hal tersebut, akan dimulainya persaingan bebas antar negara, menuntut setiap perusahaan untuk mempunyai keunggulan kompetitif *(competitive advantage)* dari perusahaan lain. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas serta memberikan kepuasan kepada konsumen, tetapi juga harus mampu mengelola keuangannya dengan baik, artinya kebijakan dalam pengelolaan keuangan harus dapat menjamin keberlangsungan usaha perusahaan.

PT. Metrodata Electronics Tbk bergerak di bidang penyediaan komputer dan produk-produk teknologi tinggi lainnya yang berkaitan dengan komputer serta jasa terkait lainnya, dalam setiap menjalankan usahanya tentu saja memiliki tujuan yang mendasar yaitu mendapatkan keuntungan atau laba guna meningkatkan kesejahteraan perusahaan. Laba merupakan selisih antara pendapatan yang diperoleh pada suatu periode dengan beban-beban yang terjadi

selama periode tersebut. Di era persaingan perekonomian yang seperti sekarang ini, setiap perusahaan akan berusaha sekeras mungkin untuk memperoleh laba yang optimal demi mendapatkan nilai *(value)* perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan berusaha dan dituntut untuk lebih berupaya melaksanakan seluruh aktivitas secara efisien mungkin agar sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai serta tetap mendapatkan kepercayaan dari investor untuk menanamkan modal dalam perusahaan.

Mengetahui akan arti penting pendapatan, baik bagi perusahaan maupun bagi pihak investor, dimana perusahaan berkepentingan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Akan tetapi di lain pihak dalam hal ini investor, mereka mengharapkan adanya pembagian keuntungan atas laba yang diperoleh *(dividend)*. **Riyanto** (2002) menyatakan bahwa sebuah perusahaan harus bisa membuat sebuah kebijakan yang optimal. Kebijakan yang diambil harus bisa memenuhi keinginan kedua belah pihak dimana perusahaan tetap bisa memenuhi kebutuhan dana, sedangkan pihak investor memperoleh apa yang diinginkan demi mencapai tingkat kesejahteraan, sehingga para investor berkeinginan untuk meningkatkan investasinya pada perusahaan tersebut.

Tujuan dari seorang investor menanamkan modal pada suatu perusahaan adalah untuk memperoleh tingkat pengembalian (*return*). Pembagian dividen dalam bentuk tunai lebih banyak diinginkan oleh para investor daripada dalam bentuk lainnya, karena pembayaran dividen dalam bentuk tunai akan membantu mengurangi ketidakpastian investor dalam aktivitas investasinya pada sebuah

perusahaan. **Lisa Marlina** dan **Clara Danica** (2009) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kebijakan dividen perusahaan tergambar pada *dividend payout rationya* yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya *dividend payout ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. Pertimbangan mengenai *dividend payout ratio* ini diduga sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Bila kinerja keuangan perusahaan bagus maka perusahaan tersebut akan mampu menetapkan besarnya *dividend payout ratio* sesuai dengan harapan pemegang saham dan tentu saja tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan untuk tetap sehat dan tumbuh.

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh **Isfenti Sadalia** dan **Nurul Sari Syafitri Saragih** (2008) menyebutkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar dividen *(dividend payout ratio)* merupakan fungsi dari keuntungan. Dengan demikian profitabilitas mutlak diperlukan untuk perusahaan apabila hendak membayar dividen. Salah satu indikator yang bisa digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan adalah dengan menghitung tingkat pengembalian investasi atau biasa disebut dengan *Return on Investment (ROI).*

Return on Investment (ROI) menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan. Semakin tinggi *Return on Investment (ROI)* maka kemungkinan pembagian dividen juga semakin banyak.

Dalam mendapatkan nilai *(value)* perusahaan tidak hanya dilihat dari tingkat profitabilitas tetapi dapat dilihat juga dari tingkat solvabilitas (*leverage*),

yaitu kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka panjangnya (**Surasmi**, 1990 dalam **Andri Purwanto** 2009). Tingkat solvabilitas (*leverage*) ini bisa diukur dengan menggunakan rasio hutang (*Debt to Equity Ratio).*

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio hutang terhadap modal. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi nilai rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan **(Sartono** 2001**).** Dalam penelitian yang dilakukan oleh **Lisa Marlina** dan **Clara Danica** (2009) menyebutkan bahwa peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang diterima karena kewajiban untuk membayar hutang lebih diutamakan daripada pembagian dividen.

Selain itu beberapa penelitian mengenai *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, salah satunya oleh **Nasution (2004)** yang menyebutkan bahwa rasio *Debt to Equity Ratio (DER)* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR).* Dengan demikian dapat disebutkan bahwa untuk meningkatkan nilai *(value)* perusahaan dapat juga dilakukan dengan cara menerapkan *Dividend Payout Ratio* secara optimal kepada para investor.

PT. Metrodata Electronics Tbk sebagai salah satu perusahaan yang sudah *go public* berusaha untuk meningkatkan nilai *(value)* perusahaan dengan cara meningkatkan kegiatan operasionalnya untuk memperoleh keuntungan yang optimal dari pemanfaatan modal, baik itu modal sendiri maupun modal asing

(hutang). Sehingga perusahaan dapat memberikan dividen yang maksimal kepada investor.

Berikut data Tingkat Pengembalian Investasi, Rasio Hutang dan Pembayaran Dividen pada PT. Metrodata Electronics Tbk :

Tabel 1.1

Return on Investment, *Debt to Equity Ratio* dan *Dividend Payout Ratio*
pada PT. Metrodata Electronics Tbk
Periode Tahun 2001 sampai dengan Tahun 2009

Tahun	***Return on Investment* (%)**	***Debt to Equity Ratio* (%)**	***Dividend Payout Ratio* (%)**
2001	19,80	88,77	9,35
2002	(8,38)	94,72	(57,1)
2003	(0,29)	92,57	(194,7)
2004	2,01	141,82	13,8
2005	2,45	145,91	20,6
2006	2,80	173,37	24,3
2007	2,45	288,22	21,4
2008	2,32	274,01	19,1
2009	0,95	203,95	20,3

(Sumber:Laporan Neraca dan Laba Rugi PT. Metrodata Electronics Tbk, Data Diolah)

Dari tabel diatas kita bisa melihat pada tahun 2002 dan 2003 PT. Metrodata Electronics Tbk, tidak memperoleh keuntungan dimana nilai *return on investment* adalah negatif yaitu (8,3%) dan (0,29%). Akan tetapi walaupun perusahaan sedang mengalami kerugian, pembagian dividen kepada para pemegang saham tetap dilakukan pada tahun tersebut. Hal itu merupakan upaya perusahaan untuk mempertahankan para investor agar tetap menanamkan investasinya pada perusahaan. Sedangkan nilai *debt to equity ratio* pada tahun tersebut mengalami penurunan, itu berarti pendanaan perusahaan yang disediakan

oleh pemegang saham mengalami peningkatan dan hutang yang dimiliki perusahaan berkurang.

Pada tahun 2004 perusahaan telah kembali memperoleh keuntungan dimana nilai *return on investment* naik dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 2,01%. Nilai *debt to equity ratio* pada tahun 2004 naik yaitu 141,82%, itu berarti hutang yang dimiliki perusahaan bertambah dibanding hutang tahun sebelumnya. Semakin tinggi hutang tentu akan mempengaruhi laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang akan diterima, karena kewajiban untuk membayar hutang lebih diutamakan daripada pembagian dividen. Hal tersebut terbukti dengan menurunnya nilai *dividend payout ratio* pada tahun tersebut menjadi 13,8%.

Pada tahun 2009 nilai *return on investment* menurun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,95%, dimana pada tahun tersebut perusahaan mengalami penurunan keuntungan. Akan tetapi kebijakan *dividend payout ratio* yang dilakukan perusahaan berbanding terbalik, dimana pada tahun 2009 mengalami peningkatan menjadi 20,3% padahal pada tahun tersebut perusahaan mengalami penurunan keuntungan. Hal itu dilakukan perusahaan mungkin untuk mempertahankan kepercayaan para pemegang saham, sehingga mereka tetap menanamkan investasinya pada perusahaan. Sedangkan nilai *debt to equity ratio* menurun menjadi 203,95%, yang artinya hutang perusahaan lebih sedikit dibandingkan hutang tahun sebelumnya. Hal tersebut bisa menjadi alasan kenapa perusahaan meningkatkan pembagian dividen kepada para pemegang saham.

Menurut **Riyanto** (2002), Perusahaan dalam membuat keputusan pembagian dividen harus mempertimbangkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan. Laba sebaiknya tidak dibagikan sebagai dividen seluruhnya dan sebagian harus disisihkan untuk diinvestasikan kembali.

Kebijakan dividen dalam suatu perusahaan akan melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan , yaitu kepentingan para investor dengan dividennya dan kepentingan perusahaan dengan laba ditahannya. Dividen yang dibayarkan kepada para investor tergantung kepada kebijakan masing-masing perusahaan, sehingga memerlukan pertimbangan yang lebih serius dari pihak manejemen perusahaan (**Levy** dan **Sarnat**, dalam **Sidik Mulato**, 2008).

Berdasarkan uraian – uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kebijakan pembayaran dividen *(dividen payout ratio)* pada PT. Metrodata Electronics Tbk, khususnya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hal tersebut akan dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul:

“ Pengaruh Tingkat Pengembalian Investasi dan Rasio Hutang terhadap Rasio Pembayaran Dividen pada PT. Metrodata Electronics Tbk. “

1.2 Identifikasi Masalah Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Pada beberapa periode PT. Metrodata Electronics Tbk. tidak memperoleh keuntungan, akan tetapi walaupun demikian perusahaan tetap melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham pada periode tersebut.
2. Ketika perusahaan telah kembali memperoleh keuntungan, tetapi terjadi peningkatan hutang dapat menyebabkan terjadinya penurunan pembayaran dividen.
3. Sedangkan pada saat keuntungan perusahaan menurun tetapi terjadi penurunan hutang maka dapat menyebabkan terjadinya peningkatan pembayaran dividen.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, adapun masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat pengembalian investasi *(ROI)* pada PT. Metrodata Electronics Tbk.
2. Bagaimana rasio hutang *(DER)* pada PT. Metrodata Electronics Tbk.
3. Bagaimana rasio pembayaran dividen *(DPR)* PT. Metrodata Electronics Tbk.
4. Seberapa besar pengaruh tingkat tingkat pengembalian investasi *(ROI)* dan rasio hutang *(DER)* secara parsial dan simultan terhadap rasio pembayaran dividen *(DPR)* pada PT. Metrodata Electronics Tbk.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang relevan mengenai tingkat pengembalian investasi *(ROI)* dan rasio hutang *(DER)* terhadap rasio pembayaran dividen *(DPR)* pada PT. Metrodata Electronics Tbk.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat pengembalian investasi *(ROI)* pada PT. Metrodata Electronics Tbk.
2. Untuk mengetahui rasio hutang *(DER)* pada PT. Metrodata Electronics Tbk.
3. Untuk mengetahui rasio pembayaran dividen *(DPR)* pada PT. Metrodata Electronics Tbk.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pengembalian investasi *(ROI)* dan rasio hutang *(DER)* secara parsial dan simultan terhadap rasio pembayaran dividen *(DPR)* pada PT. Metrodata Electronics Tbk.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Intern Perusahaan

   Dapat menjadi masukan sebagai bahan pertimbangan bagi tim manajemen perusahaan yang berkepentingan terhadap seluruh keadaan keuangan perusahaan, karena menyadari bahwa hal – hal tersebut yang akan dinilai oleh investor sebagai pemilik dan pemasok modal. Sudah

barang tentu tim manajemen akan selalu berusaha mempertahankan dan mengembangkan perusahaan yang dikelolanya. Begitu pula investor sangat menaruh perhatian pada perusahaan yang dimilikinya, terutama pada tingkat keberhasilan perusahaan untuk memperoleh hasil usaha dan pelayanan baik sekarang maupun pada masa yang akan datang. Karena pelayanan dan hasil usaha perusahaan akan mempengaruhi kepercayaan para investor.

2. Bagi Ekstern Perusahaan

   (pemerintah, kreditur, calon investor dan lembaga tertentu)

   Pihak ekstern pada umumnya merasa berkepentingan terhadap keadaan keuangan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Bank sebagai pemberi kredit tentunya mempunyai pandangan bahwa perusahaan yang dibiayainya akan mampu membayar kewajibannya tepat pada waktunya. Pemerintah berkepentingan terutama yang berkaitan dengan pajak.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Peneliti

   a) Penelitian ini merupakan sarana untuk menerapkan teori yang telah diperoleh ke dalam praktik nyata.

   b) Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan terutama dalam menganalisis tingkat pengembalian investasi *(ROI)* dan rasio hutang *(DER)* pada suatu perusahaan dan seberapa besar

pengaruhnya terhadap rasio pembayaran dividen *(DPR)* pada perusahaan tersebut.

2. Bagi Peneliti lain
   a) Diharapkan dapat dijadikan referensi apabila ingin melakukan penelitian berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi rasio pembayaran dividen *(DPR)* pada perusahaan.
   b) Sebagai sumber guna meningkatkan wawasan serta keilmuwan dalam perkembangan ilmu manajemen keuangan.
   c) Sebagai sumber referensi dalam melakukan penelitian pada objek yang lain atau objek yang memiliki cakupan lebih luas.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan penelitian pada PT. Metrodata Electronics Tbk yang beralamatkan di Wisma Metropolitan I 16th Floor Jl. Jend Sudirman Kav 29-31 Jakarta 12920 dan memiliki kantor cabang di kota Bandung yang beralamatkan di Jl. Asia Afrika No.141-149 Bandung, dengan mengambil data-data sekunder yang didapat melalui *Capital Market Center* (Pojok BEJ) yang terdapat di Gedung B, Universitas Sangga Buana (YPKP) Jl. PHH Mustopa no. 68 Bandung, serta melalui literatur-literatur yang ada.

1.5.2 Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis membuat rencana jadwal penelitian yang dimulai dengan tahap persiapan sampai ke tahap akhir yaitu pelaporan hasil penelitian. Penelitian dimulai dari bulan Februari 2011 sampai dengan Juli 2011. Secara lebih rinci waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini:

Tabel 1.2
Jadwal Kegiatan

No	Bulan	Feb`11				Mar'11				Apr'11				Mei'11				Juni`11				Juli`11				Agust`11			
	Kegiatan/ Minggu ke	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																												
	a.Penyusunan UP			■	■	■																							
	b.Bimbingan						■	■	■	■	■	■																	
	c.Pendaftaran Seminar UP										■	■																	
	d.Seminar UP											■	■																
	e.Revisi UP												■	■	■														
2	Pengumpulan Data			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
3	Pengolahan Data														■	■	■	■	■	■	■								
4	Penyusunan Laporan dan Bimbingan																	■	■	■	■	■	■						
5	Pendaftaran Ujian Sidang Skripsi																							■	■				
6	Ujian Sidang Skripsi																									■	■		
7	Revisi Sidang																										■	■	